BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT Bank Susila Bakti (PT Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 – 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik. Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT Bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero). Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahaan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT Bank Syariah Mandiri.

Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT Bank Mandiri (Persero). PT Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

2. Visi dan Misi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi dari PT Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha. Misi dari PT Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkisanambungan.
b. Mengutamakan menghimpun dana consumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
c. Merekrut dan mengembangkan pegawai professional dalam lingkungan kerja yang sehat.
d. Mengembalikan nilai-nilai syariah universal.
e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

3. Struktur Organisasi

Struktur yang terdapat pada setiap organisasi pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pegawai yang melaksanakan pekerjaan. Kejelasan dari struktur ini di dapat dalam suatu organisasi dan dapat diketahui hubungan kerjanya secara fungsional antara satu bagian dengan bagian lainnya. Struktur organisasi PT.Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

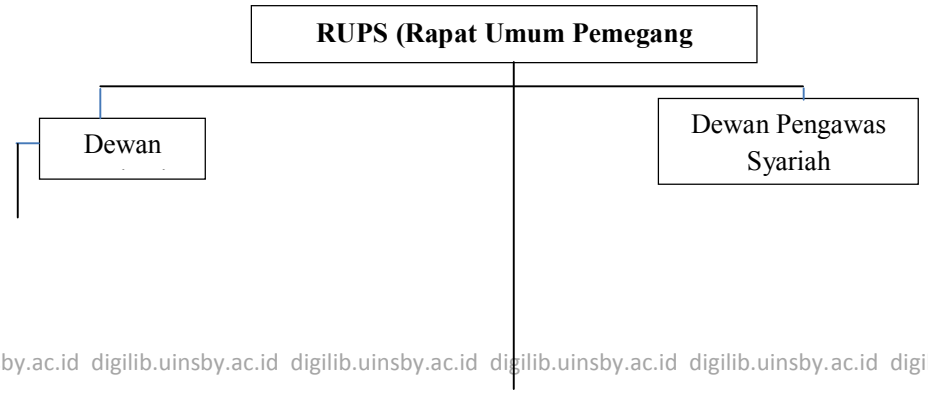

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

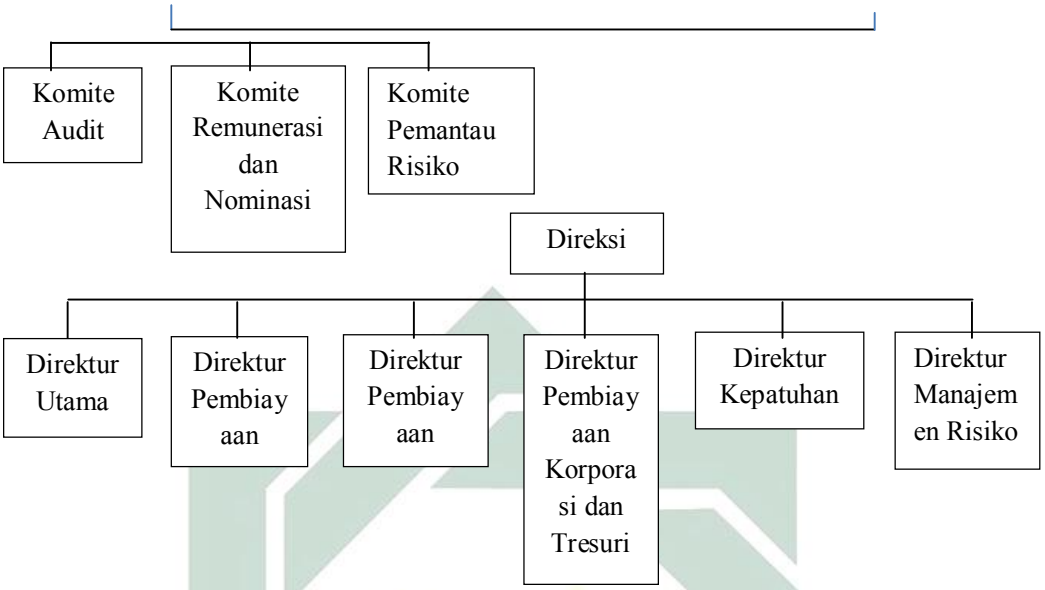

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri

4. Produk Bank Syariah Mandiri

Sepanjang tahun 2007, produk Bank Syariah Mandiri yang telah dipasarkan meliputi produk-produk pendanaan, pembiayaan, baik rupiah maupun valas. Produk tersebut antara lain:

a. Pendanaan (*Funding*)

Produk pendanaan yang telah dipasarkan oleh Bnak Syariah Mandiri dapat diklasifikasikan menjadi produk giro, tabungan, dan deposito. Produk-produk tersebut antara lain:

1) Giro

Giro adalah produk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat degan menggunakan cek, bilyet giro, atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadi>'ah yad d}a>manah*. Bank Syariah Mandiri menyediakan produk giro dalam bentuk rupiah maupun valas. Jenis-jenis produk tersebut yaitu Giro BSM (Rupiah), Giro BSM Valas (US Dollar), Giro BSM Singapura Dollar (Dollar Singapura), dan Giro BSM EURO (EURO). Produk giro dapat diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha atau hukum.

2) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek bilyet giro, dan atau alat pembayaran dengan dipersamakan dengan itu. Bank Syariah Mandiri menyediakan produk tabungan dalam beberapa bentuk sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk tabungan ini dapat diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha/hukum dengan prinsip *mud}a>rabah mutlaqah* maupun *wadi>'ah yad d}a>manah*. Produk tabungan tersebut adalah Tabungan BSM (*mud}a>rabah mutlaqah*), Tabungan Berencana BSM (*mud}a>rabah mutlaqah*), Tabungan Simpatik BSM (*wadi>'ah yad d}a>manah*), Tabungan Mabrur BSM (*Mud}a>rabah Mutlaqah*), Tabungan Kurban BSM (*mud}a>rabah mutlaqah*), dan Tabungan BSM Investa Cendekia (*Mud}a>rabah Mutlaqah*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Deposito

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito merupakan produk investasi berjangka yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri dengan jangka waktu 1,3,6,12 bulan dengan prinsip *mud}a>rabah muthalaqah*. Produk ini dapat diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha/hukum. Produk deposito pada Bank Syariah Mandiri terdiri dari Deposito Syariah Mandiri (Rupiah), dan Deposito Syariah Mandiri Valas.

b. Pembiayaan (*Financing*)

Produk pembiayaan yang telah dipasarkan yaitu pembiayaan atas dasar prinsip *Mura>bah}ah, Mud}a>rabah*, dan *Mus}a>rakah*, pembiayaan konstruksi, dan manufaktur dengan prinsip *Bai' al-Istishna, Rahn* (Gadai Syariah),dan *Hawalah* (Factoring). Produk pembiayaan yang disediakan Bank Syariah Mandiri dapat diperuntukkan bagi perorangan maupun badan hukum/usaha. Produk pembiayaan yang disediakan Bank Syariah Mandiri antara lain pembiayaan Resi Gudang, Pembiayaan Koperasi Pegawai Anggota (PKPA), Pembiayaan Edukasi BSM, Pembiayaan BSM Implan, Pembiayaan Dana Berputar, Pembiayaan Griya BSM, Gadai Emas Syariah Mandiri, Pembiayaan *Mud}a>rabah* BSM, Pembiayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mus}a>rakah BSM, Pembiayaan *Mura>bah}ah* BSM, dan Pembiayaan talangan haji BSM.

5. Data Penelitian

a. Pendapatan Bagi Hasil Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 – Maret 2014

Berikut ini adalah data pendapatan bagi hasil Bank Syariah Mandiri dari bulan April tahun 2011 sampai Maret tahun 2014.

Tabel 4.1
Pendapatan Bagi Hasil Bank Syariah Mandiri
Periode (April 2011 – Maret 2014)

No	Bulan	Rp (dalam ribuan)		No	Bulan	Rp (dalam ribuan)	
1	Apr-11	Rp	97.363	19	Okt-12	Rp	108.313
2	Mei-11	Rp	93.420	20	Nop-12	Rp	104.934
3	Jun-11	Rp	97.207	21	Des-12	Rp	106.246
4	Jul-11	Rp	100.722	22	Jan-13	Rp	100.315
5	Agust-11	Rp	104.686	23	Feb-13	Rp	97.379
6	Sep-11	Rp	101.284	24	Mar-13	Rp	101.501
7	Okt-11	Rp	104.252	25	Apr-13	Rp	96.500
8	Nop-11	Rp	102.042	26	Mei-13	Rp	100.635
9	Des-11	Rp	105.286	27	Jun-13	Rp	124.234
10	Jan-12	Rp	104.158	28	Jul-13	Rp	126.836
11	Feb-12	Rp	96.767	29	Agust-13	Rp	71.641
12	Mar-12	Rp	89.038	30	Sep-13	Rp	108.061
13	Apr-12	Rp	97.912	31	Okt-13	Rp	101.192
14	Mei-12	Rp	103.855	32	Nop-13	Rp	108.315
15	Jun-12	Rp	105.207	33	Des-13	Rp	111.370
16	Jul-12	Rp	110.106	34	Jan-14	Rp	116.998
17	Agust-12	Rp	105.834	35	Feb-14	Rp	94.131
18	Sep-12	Rp	99.950	36	Mar-14	Rp	91.436

Sumber: Laporan Bulanan Bank Syariah Mandiri

b. Pendapatan Margin *Mura>bah}ah* Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 – Maret 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah data pendapatan margin *mura>bah}ah* Bank Syariah Mandiri dari bulan april tahun 2011 sampai maret tahun 2014.

Tabel 4.2
Pendapatan Margin *Mura>bah}ah* Bank Syariah Mandiri
Periode (April 2011 – Maret 2014)

No	Bulan	Rp (dalam ribuan)	No	Bulan	Rp (dalam ribuan)
1	Apr-11	161.903.228	19	Okt-12	270.101.975
2	Mei-11	169.657.763	20	Nop-12	276.351.376
3	Jun-11	175.634.239	21	Des-12	358.262.293
4	Jul-11	184.415.966	22	Jan-13	286.272.140
5	Agust-11	190.786.603	23	Feb-13	279.137.974
6	Sep-11	193.045.395	24	Mar-13	288.568.000
7	Okt-11	195.573.131	25	Apr-13	317.710.742
8	Nop-11	211.178.913	26	Mei-13	313.853.182
9	Des-11	252.733.736	27	Jun-13	329.904.535
10	Jan-12	212.655.646	28	Jul-13	303.439.594
11	Feb-12	217.395.910	29	Agust-13	322.396.495
12	Mar-12	217.445.765	30	Sep-13	283.104.574
13	Apr-12	224.382.132	31	Okt-13	360.615.841
14	Mei-12	265.660.588	32	Nop-13	344.015.540
15	Jun-12	250.300.245	33	Des-13	344.482.217
16	Jul-12	255.643.172	34	Jan-14	350.613.114
17	Agust-12	261.663.380	35	Feb-14	290.362.402
18	Sep-12	267.769.418	36	Mar-14	335.311.021

Sumber: Laporan Bulanan Bank Syariah Mandiri

c. Dana Simpanan *Wadi>'ah* pada Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 – Maret 2014

Berikut ini adalah data dana simpanan *wadi>'ah* Bank Syariah Mandiri dari bulan april tahun 2011 sampai maret tahun 2014.

Tabel 4.3
Dana Simpanan *Wadi>'ah* Bank Syariah Mandiri
Periode (April 2011 – Maret 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Bulan	Rp (dalam ribuan)	No	Bulan	Rp (dalam ribuan)
1	Apr-11	3.934.704.085	19	Okt-12	6.816.134.032
2	Mei-11	3.871.267.220	20	Nop-12	5.965.134.436
3	Jun-11	3.930.142.979	21	Des-12	7.332.436.000
4	Jul-11	4.418.392.956	22	Jan-13	7.649.240.000
5	Agust-11	3.929.758.119	23	Feb-13	7.377.017.250
6	Sep-11	4.481.570.736	24	Mar-13	6.006.521.968
7	Okt-11	4.553.643.536	25	Apr-13	7.742.897.970
8	Nop-11	4.474.223.243	26	Mei-13	7.440.192.963
9	Des-11	5.095.862.210	27	Jun-13	7.376.878.109
10	Jan-12	5.681.349.280	28	Jul-13	7.708.831.477
11	Feb-12	4.689.041.824	29	Agust-13	7.809.276.411
12	Mar-12	5.406.604.640	30	Sep-13	7.200.238.569
13	Apr-12	4.666.813.099	31	Okt-13	7.538.712.761
14	Mei-12	5.104.495.690	32	Nop-13	8.221.783.314
15	Jun-12	5.324.292.768	33	Des-13	9.115.336.890
16	Jul-12	5.689.023.048	34	Jan-14	7.850.952.232
17	Agust-12	5.497.452.621	35	Feb-14	6.909.127.811
18	Sep-12	6.244.318.884	36	Mar-14	6.184.113.668

Sumber: Laporan Bulanan Bank Syariah Mandiri

d. Bonus *Wadi>'ah* pada Bank Syariah Mandiri Periode April 2011 – Maret 2014

Berikut ini adalah data dana simpanan *wadi>'ah* Bank Syariah Mandiri dari bulan april tahun 2011 sampai maret tahun 2014.

Tabel 4.4
Bonus *Wadi>'ah* Bank Syariah Mandiri
Periode (April 2011 – Maret 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Bulan	Rp (dalam ribuan	No	Bulan	Rp (dalam ribuan)
1	Apr-11	2.444.170	19	Okt-12	4.395.144
2	Mei-11	2.704.676	20	Nop-12	3.926.920
3	Jun-11	2.431.256	21	Des-12	4.389.665
4	Jul-11	2.946.532	22	Jan-13	4.573.736
5	Agust-11	2.678.735	23	Feb-13	4.206.342
6	Sep-11	2.561.498	24	Mar-13	4.557.000
7	Okt-11	3.168.416	25	Apr-13	4.389.696
8	Nop-11	2.794.109	26	Mei-13	4.169.532
9	Des-11	2.675.959	27	Jun-13	6.685.098
10	Jan-12	3.081.883	28	Jul-13	5.783.087
11	Feb-12	2.047.046	29	Agust-13	5.687.398
12	Mar-12	3.416.527	30	Sep-13	5.245.794
13	Apr-12	3.318.030	31	Okt-13	7.313.404
14	Mei-12	3.517.976	32	Nop-13	7.654.091
15	Jun-12	3.409.528	33	Des-13	6.642.466
16	Jul-12	3.683.646	34	Jan-14	6.218.886
17	Agust-12	4.249.643	35	Feb-14	5.311.877
18	Sep-12	3.505.651	36	Mar-14	4.715.107

Sumber: Laporan Bulanan Bank Syariah Mandiri

B. Analisis Data

1. Uji Analisis Jalur secara Gabungan (Simultan)

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel *exogenous* secara gabungan terhadap variabel *endogenous* digunakan nilai R Square (R^2). Dengan ketentuan apabila nilai R^2 mendekati 1, maka model mempunyai kesesuaian *(goodness of fit)* dengan teori semakin baik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Simultan

Model Summary[b]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891[a]	.794	.774	695668.775

Besarnya nilai R^2 (R Square) pada tabel di atas adalah 0,794. Untuk memudahkan membacanya dapat membuat dalam bentuk angka persen dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus KD = R^2 x 100%, maka KD = 0,794 x 100% = 79,4%. Angka 79,4% ini mempunyai makna sebagai besarnya pengaruh variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah* secara gabungan. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus e = 1 – R^2, maka e = 1 – 0,794 = 0,206 x 100% = 20,6%. Angka 20,6% di atas menunjukkan bahwa besarnya faktor lain dalam model diluar ketiga variabel *exogenous* di atas. Dengan kata lain variabelitas bonus *wadi>'ah* yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel-variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* adalah sebesar 79,4%. Sedangkan pengaruh sebesar 20,6% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar riset ini.

2. Uji Analisis Jalur Secara Parsial

Untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous* secara sendiri-sendiri atau parsial dapat dilihat dari nilai Beta atau *Standardized Coefficient*. Sedangkan utuk pengujian hipotesisnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan nilai t. Angka-angka tersebut dapat dilihat pada tabel coefficient dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.039E6	1.296E6		-2.344	.025
	Pendapatan Bagi Hasil	.016	.013	.105	1.270	.213
	Pendapatan Margin Murabahah	.010	.005	.406	2.122	.042
	Dana Simpanan wadiah	.000	.000	.474	2.475	.019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa:

a. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap Bonus *Wadi>'ah*

Hipotesis:

1) H_0 = Tidak ada pengaruh antara pendapatan bagi hasil terhadap bonus *wadi>'ah*.

2) H_1 = Ada pengaruh antara pendapatan bagi hasil terhadap bonus *wadi>'ah*.

Nilai t dari hasil penghitungan IBM SPSS yang tertera dalam kolom t pada tabel *coefficients* di atas untuk menunjukkan adanya pengaruh antara variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil dengan variabel *endogenous* bonus *wadi>'ah* ialah sebesar 1,270. Taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan: DK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= n – 2, atau 36 – 2 = 34. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis:

1) Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2) Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

1) Jika sig < 0.05, maka pengaruh signifikan.
2) Jika sig > 0.05, maka pengaruh tidak signifikan.

Hasil perhitungan dengan SPSS 20.00 menunjukkan angka t hitung sebesar 1,270 < t tabel 2,032. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil terhadap variabel *endogenous* bonus *wadi>'ah*.

Nilai koefisien Beta sebesar 0,105 atau 10,5% menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikasi hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar 0,213 > 0,05.

b. Pengaruh Pendapatan Margin *Mura>bah}ah* terhadap Bonus *Wadi>'ah*

Hipotesis:

1) H_0 = Tidak ada pengaruh pendapatan margin *mura>bah}ah* terhadap bonus *wadi>'ah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) H_1 = Ada pengaruh pendapatan margin *mura>bah}ah* terhadap bonus *wadi>'ah*.

Nilai t dari hasil penghitungan IBM SPSS yang tertera dalam kolom t pada tabel *Coefficients* di atas menunjukkan adanya pengaruh pendapatan margin *mura>bah}ah* terhadap bonus *wadi>'ah* sebesar 2,212. Taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan: DK = n – 2, atau 36 – 2 = 34. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis:

1) Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2) Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

1) Jika sig < 0.05, maka pengaruh signifikan.
2) Jika sig > 0.05, maka pengaruh tidak signifikan.

Hasil perhitungan dengan SPSS 20.00 menunjukkan angka t hitung sebesar 2,122 > t tabel 2,032. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh pendapatan margin *mura>bah}ah* terhadap bonus *wadi>'ah*.

Nilai koefisien Beta sebesar 0,406 atau 40,6% menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini signifikan karena nilai signifikasi hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar 0,042 < 0,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengaruh Dana Simpanan *Wadi>'ah* terhadap Bonus *Wadi>'ah*

Hipotesis:

1) H_0 = Tidak ada pengaruh dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah*.
2) H_1 = Ada pengaruh dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah*.

Nilai t dari hasil penghitungan IBM SPSS yang tertera dalam kolom t pada tabel *Coefficients* di atas menunjukkan adanya pengaruh dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah* sebesar 2,475. Taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan: DK = n – 2, atau 36 – 2 = 34. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,032.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis:

1) Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2) Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

1) Jika sig < 0.05, maka pengaruh signifikan.
2) Jika sig > 0.05, maka pengaruh tidak signifikan.

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar 2,475 > t tabel 2,032. Dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pendapatan bagi hasil berpengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap bonus *wadi>'ah*. Nilai koefisien Beta sebesar 0,474 atau 47,4% menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini signifikan karena nilai signifikasi hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar 0,019 < 0,05.

3. Korelasi Antar Variabel

Korelasi antara variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah*, dan dana simpanan *wadi>'ah* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Analisis Korelasi

Correlations

		Bonus Wadiah	Pendapatan Bagi Hasil	Pendapatan Margin Murabahah	Dana Simpanan wadiah
Pearson Correlation	Bonus Wadiah	1.000	.309	.861	.868
	Pendapatan Bagi Hasil	.309	1.000	.230	.233
	Pendapatan Margin Murabahah	.861	.230	1.000	.908
	Dana Simpanan wadiah	.868	.233	.908	1.000
Sig. (1-tailed)	Bonus Wadiah	.	.033	.000	.000
	Pendapatan Bagi Hasil	.033	.	.088	.086
	Pendapatan Margin Murabahah	.000	.088	.	.000
	Dana Simpanan wadiah	.000	.086	.000	.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Korelasi antara Variabel E*xogenous* Pendapatan Bagi Hasil dan Pendapatan Margin *Mura>bah}ah*

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *mura>bah}ah* sebesar 0,230. Untuk menafsirkan angka tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

0	tidak ada korelasi antara dua variabel
>0 – 0,25	korelasi sangat lemah
>0,25 – 0,5	korelasi cukup
>0,5 – 0,75	korelasi kuat
>0,75 – 0,99	korelasi sangat kuat
1	korelasi sempurna

Perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS diperoleh angka koefisien korelasi antara variabel *exogenous* pendapatan Bagi Hasil dan Pendapatan Margin *Mura>bah}ah* sebesar 0,230 bermakna hubungan antara variabel pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *mura>bah}ah* sangat lemah namun searah (karena hasil koefisien korelasi positif).

Searah artinya jika variabel pendapatan bagi hasil nilainya rendah maka variabel pendapatan margin *mura>bah}ah* juga dinilai rendah dan berlaku juga sebaliknya. Korelasi dua variabel tersebut tidak signifikan karena angka signifikansi (sig) penelitian adalah 0,088 > 0,05. Ketentuannya jika angka sig < 0,05 hubungan kedua variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan, sebaliknya jika angka sig > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

b. Korelasi antara Variabel E*xogenous* Pendapatan Bagi Hasil dan Dana Simpanan *Wadi>'ah*

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadi>'ah* sebesar 0,233. Korelasi sebesar 0,233 bermakna hubungan antara variabel pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *mura>bah}ah* sangat lemah namun searah (karena hasil koefisien korelasi positif).

Searah artinya jika variabel pendapatan bagi hasil nilainya rendah maka variabel pendaatan margin *mura>bah}ah* juga dinilai rendah dan berlaku juga sebaliknya. Korelasi dua variabel tersebut tidak signifikan karena angka signifikansi (sig) penelitian adalah 0,086 > 0,05.

c. Korelasi antara Variabel *Exogenous* Pendapatan Margin *Mura>bah}ah* dan Dana Simpanan *Wadi>'ah*

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* sebesar 0,908. Korelasi sebesar 0,908 bermakna hubungan antara variabel *exogenous* pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* sangat kuat dan searah (karena hasil koefisien korelasi positif).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Searah artinya jika variabel *exogenous* pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* juga dinilai tinggi dan berlaku juga sebaliknya. Korelasi dua variabel tersebut bersifat signifikan karena angka signifikansi (sig) penelitian sebesar 0,000 < 0,05.

4. Gambar Diagram Jalur

Dari hasil perhitungan SPSS maka diagram jalur akan seperti di bawah ini:

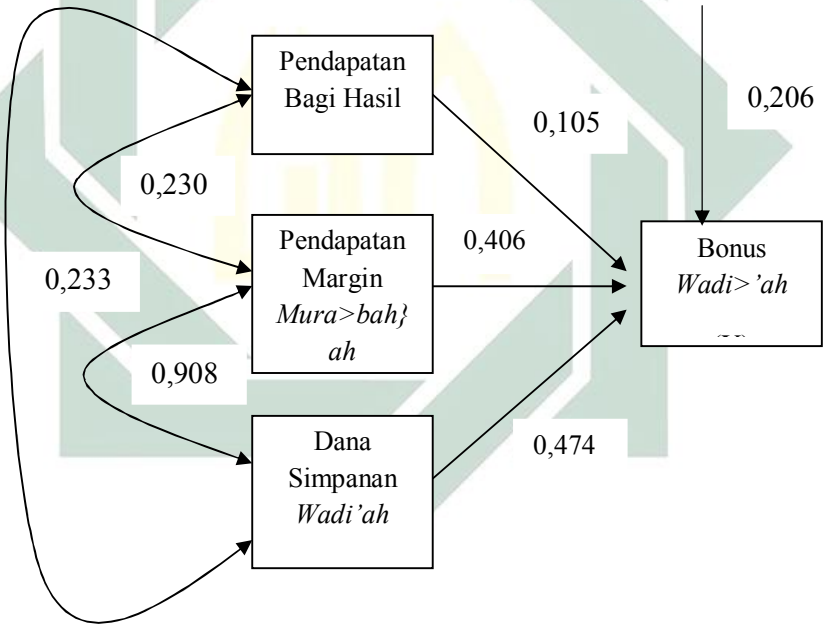

Gambar 4.2
Hasil Diagram Jalur

Dengan demikian persamaan struktural untuk diagram jalur di atas adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + e$

$= 0{,}105X_1 + 0{,}406X_2 + 0{,}474X_3 + 0{,}206$

Dari hasil analisis jalur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel pendapatan bagi hasil terhadap bonus *wadi>'ah* sebesar 0,105 atau 10,5%. Pada hasil perhitungan SPSS 20.00 nilai sebesar 10,5% menunjukkan bahwa pengaruh sebesar ini tidak signifikan karena nilai signifikasi hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar 0,213 (dikatakan signifikan jika sig < 0,05).
2. Pengaruh variabel pendapatan margin *mura>bah}ah* terhadap bonus *wadi>'ah* sebesar 0,406 atau 40,6%. Nilai 40,6% menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel pendapatan margin *mura>bah}ah* naik sebesar 1% maka akan mengakibatkan kenaikan bonus *wadi>'ah* sebesar 40,6%.
3. Pengaruh variabel dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah* sebesar 0,474 atau 47,4%. Nilai 47,4% menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel dana simpanan *wadi>'ah* naik sebesar 1% maka akan mengakibatkan kenaikan bonus *wadi>'ah* sebesar 47,4%.
4. Pengaruh variabel pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah* sebesar 79,4%.
5. Pengaruh variabel lain diluar model sebesar 0,206 atau 20,6%.
6. Korelasi antara variabel pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *mura>bah}ah* sebesar sebesar 0,230. Nilai tersebut menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa hubungan antara variabel pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *mura>bah}ah* sangat lemah namun searah (karena hasil koefisien korelasi positif).

7. Korelasi antara variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadi>'ah* sebesar 0,233. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *mura>bah}ah* sangat lemah namun searah (karena hasil koefisien korelasi positif).
8. Korelasi antara pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* sebesar 0,908. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *exogenous* pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* sangat kuat dan searah (karena hasil koefisien korelasi positif).

5. Uji Kelayakan Model Regresi

Untuk mengetahui apakah model regresi sudah benar maka dilakukan pengujian model dengan dua cara, yaitu pertama menggunakan nilai F pada tabel keluaran ANOVA, yang kedua dengan cara menggunakan nilai probabilitas (sig) pada tabel ANOVA, sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Regression	5.961E13	3	1.987E13	41.055	.000[a]
	Residual	1.549E13	32	4.840E11		
	Total	7.509E13	35			

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah*.
b. H_1 = Ada pengaruh antara variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah*.

Nilai F hitung penelitian dari keluaran IBM SPSS adalah sebesar 41,055. Nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 dan nilai Degree og Freedom (DF) / Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator / vektor 1: jumlah variabel - 1 atau 4-1 = 3, dan denumerator / vektor 2: jumlah variabel atau 36–4 = 32. Dengan ketentuan tersebut diperoleh angka F tabel sebesar 2,90.

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika F hitung > dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
b. Jika F hitung < dari F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil perhitungan dengan IBM SPSS didapatkan angka F hitung sebesar 41,055 > F tabel sebesar 2,90. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* dengan bonus *wadi>'ah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria pengambilan keputusan nilai probabilitas (sig) penelitian:

a. Jika probabilitas < 0,05 maka ada pengaruh.
b. Jika probabilitas > 0,05 maka tidak ada pengaruh.

Nilai probabilitas (sig) penelitian sebesar 0,000 < 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel *exogenous* pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* terhadap bonus *wadi>'ah*.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas membuktikan bahwa model regresi yang dibuat sudah layak dan benar.

6. Uji Ketepatan Predictor

Untuk menguji ketepatan predictor (variabel *exogenus*) yang digunakan untuk memprediksi variabel *endogenous* dapat digunakan angka standard deviasi dan angka *standard error of estimate*. Ketentuannya sebagai berikut:

1) Jika nilai angka *standard error of estimate* < standard deviasi, maka prediktor layak / benar.
2) Jika nilai angka *standard error of estimate* > standard deviasi, maka prediktor tidak layak / benar.

Hasil uji ketepatan prediktor dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Ketepatan Prediktor dari Standard Deviasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Bonus Wadiah	4.18E6	1464761.469	36
Pendapatan Bagi Hasil	1.02E8	9516609.103	36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapatan Margin Murabahah	2.66E8	5.883E7	36
Dana Simpanan wadiah	6.09E9	1.471E9	36

Tabel 4.10
Hasil Uji Ketepatan Prediktor dari *Standard Error of Estimate*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891[a]	.794	.774	695668.775	1.238

Jika dilihat hasil penghitungan di atas, *standard error of estimate* sebesar 695668,775 < standard deviasi 9516609.103 (pendapatan bagi hasil), 5.883E7 (pendapatan margin *mura>bah}ah*, dan 1.471E9 (dana simpanan *wadi>'ah*). Maka ketiga variabel *exogenous* yang digunakan sebagai prediktor sudah benar.

7. Uji Kelayakan Koefisien Regresi / Bobot Beta

Untuk menguji kelayakan nilai koefisien regresi menggunakan nilai t dengan ketentuan bahwa koefisien regresi dinyatakan signifikan jika nilai t hitung (nilai absolut) lebih besar dari t tabel (nilai kritis).

Tabel 4.11
Hasil Uji Kelayakan Koefisien Regresi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	(Constant)	-3.039E6	1.296E6		-2.344	.025
	Pendapatan Bagi Hasil	.016	.013	.105	1.270	.213
	Pendapatan Margin Murabahah	.010	.005	.406	2.122	.042
	Dana Simpanan wadiah	.000	.000	.474	2.475	.019

Dari tabel di atas, hanya ada dua variabel yang mempunyai koefisien regresi yang signifikan, yaitu variabel yang nilai sig-nya dibawah 0,05. Variabel-variabel tersebut adalah pendapatan margin *mura>bah}ah* dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 dan variabel dana simpanan *wadi>'ah* dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Sedang untuk variabel pendapatan bagi hasil dengan nilai signifikansi sebesar 0,213 koefisien regresi tidak signifikan karena nilai sig sebesar 0,213 > 0,05.

8. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Gejala autokorelasi ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Ketentuannya adalah terjadi autokorelasi jika nilai Durbin Watson = 1 < DW > 3. Jika 1 < DW < 3 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891[a]	.794	.774	695668.775	1.238

Dari hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan Nilai Durbin Watson sebesar 1,238. 1< 1,238 < 3, maka tidak terjadi autokorelasi dalam model analisis jalur.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel *exogenous*. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dalam pembahasan ini metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *korelasi*. Jika korelasi antar variabel *exogenous* sangat tinggi, atau mendekati 1 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Correlations

		Bonus Wadiah	Pendapatan Bagi Hasil	Pendapatan Margin Murabahah	Dana Simpanan wadiah
Pearson	Bonus Wadiah	1.000	.309	.861	.868

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Correlation	Pendapatan Bagi Hasil	.309	1.000	.230	.233
	Pendapatan Margin Murabahah	.861	.230	1.000	.908
	Dana Simpanan wadiah	.868	.233	.908	1.000

Dari hasil uji diatas korelasi antar variabel bebas tidak ada yang sangat tinggi, yaitu:

1) Korelasi antara variabel pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *mura>bah}ah* sebesar 0,230
2) Korelasi antara variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadi>'ah* sebesar 0,233
3) Korelasi antara variabel margin *mura>bah}ah* dan dana simpanan *wadi>'ah* sebesar 0,908

Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *exogenous*.

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui bentuk kenormalan distribusi data salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan model skewness. Skewness merupakan suatu besaran statistik yang menunjukkan kemiringan data. Skewness ini menunjukkan datanya cenderung berada di tengah atau miring di satu sisi. Data dikatakan normal ketika nilai rasio skewness berada pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rentang nilai -2 sampai 2. Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal pada seluruh variable dapat dicermati pada grafik distribusi berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Std. Error
Bonus Wadiah	1464761.469	.756	.393
Pendapatan Bagi Hasil	9516609.103	-.198	.393
Pendapatan Margin Murabahah	5.883E7	-.095	.393
Dana Simpanan wadiah	1.471E9	.076	.393
Valid N (listwise)			

Jika dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai skewness berada diantara -2 dan 2 maka data dikatakan berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id